

ABSTRAK

Variabel ekonomi makro terdiri dari output, pengangguran, dan inflasi. Dalam jangka pendek adanya kenaikan output dan yang dapat menggeser kurva *agregat demand* (AD) adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal menggeser kurva AD melalui variabel fiskalnya yaitu pengeluaran pemerintah (G) dan pajak (T). Sebaliknya, kebijakan moneter dapat menggeser kurva *agregat demand* (AD) melalui variabel moneternya yaitu suku bunga, jumlah uang beredar, dan inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel fiskal, moneter, dan variabel ekonomi makro, melihat dampak *shock* variabel fiskal dan moneter terhadap variabel ekonomi makro, dan juga menguji hubungan antara output dan pengangguran (*Okun's Law*) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode *dynamic regression*, model VAR(*Vector Autoregression*), dan model VECM. Data yang digunakan adalah *time series* tahunan dari tahun 1970-2006. Hasil uji kausalitas Granger yang diperoleh dari model VAR menunjukkan bahwa antara variabel fiskal, variabel moneter, dan variabel ekonomi makro mempunyai arah hubungan yang berbeda-beda. Secara umum dari hasil pengolahan VECM, yaitu melalui *impulse response* dan *variance decomposition* menunjukkan bahwa kebijakan moneter lebih efektif dibandingkan kebijakan fiskal dalam mempengaruhi variabel ekonomi untuk kasus Indonesia periode 1970-2006. Hasil *dynamic regression* menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan output dan tingkat pengangguran.

Kata Kunci : Variabel Fiskal, Variabel Moneter, Variabel Ekonomi Makro, VAR, VECM, *Dynamic Regression*, Uji Kausalitas Granger, *Impulse Response*, *Variance Decomposition*